

**DINAMIKA KELOMPOK TANI ANUGERAH MOLLO DI DESA NETPALA
KECAMATAN MOLLO UTARA
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

**(Anugerah Mollo Farmer's Group Dynamics at Desa Netpala, Kecamatan Molo Utara,
Kabupaten Timor Tengah Selatan)**

Tanggu Dedo Yeremias, Ernantje Hendrik, Ignatius Sinu

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

Penulis korespondensi : E-mail: yeremiasstangguedo19@gmail.com / Telp : (+62)81246199214

Diterima : 4 Maret 2020

Disetujui : 9 Maret 2020

ABSTRAK

Penelitian initalah dilaksanakan di Kelompok Tani Anugerah Mollo, di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan, mulai bulan Maret –April 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1)Tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollodi Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan,(2)Hubungan faktor Sosial Ekonomi anggota Kelompok tani dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo Di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*)Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan responden yang berpedoman pada daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait. Untuk mengetahui tujuan pertama data dianalisis menggunakan skala likert, untuk mengetahui tujuan kedua data dianalisis menggunakan uji Nonparametrik statistik Sperman Rank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah MolloDesa NetpalaKecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan,berada pada kategori sangat dinamis yakni 84%, (2) Hubungan faktor- faktor sosial ekonomi hanya ada satu dari lima variabel yang berhubungan nyata yaitu luas lahan dengan koefisien rs 0,278 dan thitung 1,782 lebih besar dari ttabel 1,699 ($p > 0,05$),sedangkan faktor sosial lainnya seperti umur, pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman berusahatani menunjukan hubungan tidak signifikan dengan tingkat kedinamisan anggota Kelompok Tani Anugerah Mollo di Desa NetpalaKecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kata kunci :Dinamika, Kelompok Tani , Sosial- Ekonomi.

ABSTRACT

This research has been carried out in the Anugerah Mollo Farmer Group, in Netpala Village, North Mollo District, South Central Timor Regency, starting in March - April 2019. This study aims to determine: (1) The dynamic level of the Anugerah Mollo Farmer Group in Netpala Village, North Mollo District, South Central Timor Regency, (2) Relationship between Socio-economic factors of farmer group members and the level of dynamics of the Anugerah Mollo Farmer Group in Netpala Village, North Mollo District, South Central Timor Regency. Determination of the location of the study carried out intentionally (*purposive sampling*) The type of data collected is primary data obtained from direct interviews with respondents guided by the questionnaire, while secondary data is obtained from the relevant agencies. To find out the first purpose of the data analyzed using a Likert scale, to find out the second purpose of the data analyzed using the Sperman Rank statistical Nonparametric test. The results of this study indicate that: (1) The level of dynamism of the Anugerah Mollo Farmer Group in Netpala Village, North Mollo District, South Central Timor Regency, is in the very dynamic category of 84%, (2) The relationship of socio-economic factors is only one of the five variables that are significantly related namely land area with a coefficient of rs 0.278 and $t = 1.782$ count greater than t table 1.699 ($p > 0.05$), while other social factors such as age, formal education, number of family dependents, and experience of farming show no significant relationship with the level of dynamism of Anugerah Mollo Farmers Group in Netpala Village.

Keywords: Dynamics, Farmer Groups, Socio-Economic.

PENDAHULUAN

Sepanjang perjalanan sejarah pembangunan di Indonesia, sektor pertanian telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan nasional Indonesia. Pelaksanaan pembangunan menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh warga masyarakat. Salah satu strategi dalam membangkitkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program pembangunan dilakukan dengan pendekatan berkelompok. Pendekatan kelompok sampai saat ini masih digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik atau berkualitas (Slamet, 2001).

Pengembangan Kelompok Tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat lainnya dengan menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dengan pihak lain dalam usaha mengembangkan usahatani. Selain itu dengan bergabungnya petani dalam wadah Kelompok Tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya agar lebih efektif, memudahkan mengakses informasi tentang pasar, teknologi, permodalan dan sumber dana lainnya (Deptani, 2007). Dengan demikian Kelompok Tani memiliki kedudukan yang strategis dalam mewujudkan petani yang berkualitas.

Pada Peraturan Menteri Pertanian No. 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tanggal 13 April 2007 tentang pedoman penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dan gabungan kelompok tani menjabarkan bahwa kelompok tani sebagai kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan

mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit produksi, wahana kerjasama dan sebagai wadah pembinaan petani (Perundangan.Pertanian.go.id). Kondisi semacam itu tidak sendirinya muncul akan tetapi dalam banyak hal harus dengan sengaja ditumbuhkan melalui dinamika kelompok tani. Menurut Ardaniah, R, A, (1997) Dinamika, didalam ilmu sosial (sosiologi) dapat dikonsepsikan sebagai tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbale balik

Kelompok akan berjalan atau bertahan apabila dapat dikelola dengan baik. Berjalannya suatu kelompok dilihat dari dimanisnya kelompok tersebut, baik kelompok dengan anggotanya maupun anggota dengan anggota kelompok tersebut. Tidak dinamisnya suatu kelompok dapat mengakibatkan kelompok itu tinggal nama saja. Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui aspek atau unsur dinamika kelompok. Kelompok tani dibentuk sesuai kebutuhan dari masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain (Harijati, 2007). Kelompok Tani biasanya ditemukan dipedesaan, karena masyarakat dipedesaan sebagian besar memiliki mata pencaharian di bidang pertanian atau sebagai petani.

Desa Netpala merupakan Desa yang memiliki potensi usahatani yang sangat baik, dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Di Desa Netpala terdapat 17 Kelompok Tani yaitu Anugerah Mollo, Akar Mas, Adikara, Bumi, Imanuel, Kokla, Bisnaen, Fetomone, Meoen, Sehati, Silomeo, Tunas Harapan, Tunas Baru,

Tubulete, Tulfeo, Suamtasa, dan Upan. Salah satu kelompok tani yang hingga saat ini masih aktif atau masih melakukan berbagai kegiatannya yaitu Kelompok Tani Anugerah Mollo yang dibentuk pada tanggal 6 Juli 2007. Berdirinya Kelompok Tani Anugerah Mollo ini merupakan kerjasama Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan, melalui Kantor Penyuluhan Pertanian dengan Kelompok Tani Anugerah Mollo. Kelompok Tani Anugerah Mollo memiliki luas lahan kering 22 ha. Anggota kelompok tani ini berjumlah 31 orang; semuanya masih aktif jumlah anggota yang banyak ini akan berpengaruh buruk terhadap kinerja Kelompok Tani sebagai akibat dari perbedaan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Anugerah Mollo yakni, pembinaan dan pengembangan kelompok dan tekanan kelompok. Pembinaan dan pengembangan

Kelompok Tani Anugerah Mollo ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Anugerah Mollo merupakan kelompok tani tertua dari 17 kelompok yang ada di Desa Netpala. Penentuan sampel dilakukan secara sensus, yakni seluruh anggota Kelompok Tani Anugerah Mollo yang berjumlah 31 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Model dan Analisis Data

1. Untuk menjawab tujuan pertama, yakni mengetahui Tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo Desa Netpala, maka dapat dianalisis menggunakan skala Likert. Pengukuran menggunakan skala Likert dilakukan dengan cara sebagai berikut:

kelompok yang terjadi yakni kurangnya sarana produksi dalam kelompok (hasil prasarvei, 2018). Sedangkan tekanan kelompok yakni pemberian sanksi yang tegas terhadap semua anggota kelompok, yang melakukan kelalaian terhadap tanggung jawab yang diberikan. Karena Pembinaan dan Pengembangan serta Tekanan Kelompok merupakan dua unsur yang tidak terpisahkan dari 8 unsur yang secara kumulatif akan mempengaruhi kelompok tani secara umum termasuk Kelompok Tani Anugerah Mollo secara khusus.

Untuk itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Tingkat kedinamisan Kelompok Tani serta hubungan faktor Sosial Ekonomi anggota Kelompok dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo Di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan.

METODE PENELITIAN

- a) Mencari skor rata-rata masing-masing responden dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)$$

- b) Untuk mengetahui pada kategori manakah tingkat kedinamisan responden berada maka menggunakan rumus:

$$K_{xi} = \frac{\sum x_i}{L} \times 100 \text{ (Sugiyono, 2015).}$$

2. Untuk menjawab tujuan kedua yakni hubungan factor-faktor sosial ekonomi dengan kedinamisan kelompok tani pada kelompok Tani Anugerah Mollo, maka digunakan uji Nonparametrik statistik Sperman Rank. Besarnya koefisien korelasi Sperman Rank (ρ) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Rumusan hipotesisnya adalah:

1. H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor sosial

ekonomi dengan tingkat kedinamisan kelompok tani

2. H1 : Ada hubungan yang signifikan antara faktor sosial ekonomi dengan tingkat kedinamisan kelompok tani

Untuk mengetahui signifikansi peran atau hubungan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain

dianggap konstan dapat digunakan rumus uji t dengan menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat dapat dinyatakan dengan menggunakan Rumus uji t menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dinamika

Keberhasilan Kelompok Tani Anugerah Mollo di Desa Netpala dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari kedinamisannya, karena kelompok semakin dinamis akan semakin efektif kelompok yang bersangkutan mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Margono, (1978) dalam Sairo, (2015).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pencapaian skor rata-rata dinamika Kelompok Tani Anugerah mollo di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan

adalah 4.45 dengan presentase sebesar 88.90%. Dengan demikian, dinamika Kelompok Tani Anugerah Mollo Di Desa Netpala dalam pelaksanaan kegiatan usahataniya tergolong sangat Tinggi atau sangat dinamis. Dengan kata lain para anggota kelompok dapat mencapai keberhasilan kelompok secara baik karena kedinamisan kelompok tani tersebut sudah tergolong sangat dinamis sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Distribusi anggota kelompok tani berdasarkan unsur – unsur dinamika kelompok disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Dinamika Kelompok Tani Anugera Mollo Mollo Di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten TTS, 2019

Pencapaian Skor Maksimum	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Kategori
20-35	0	0	Tidak Dinamis
36-51	0	0	Kurang Dinamis
52-67	0	0	Cukup Dinamis
68-83	5	16	Dinamis
84-100	26	84	Sangat Dinamis
Jumlah	31	100	

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas maka diketahui bahwa sebesar 16% atau 5 orang petani responden memiliki tingkat kedinamisan tergolong dinamis terhadap

pelaksanaan kegiatan dalam Kelompok Tani Anugerah Mollo 84% atau 26 orang petani responden memiliki tingkat kedinamisan tergolong sangat dinamis. Dengan kata lain,

kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo telah memadai.

Sumbangan masing-masing unsur dinamika kelompok terhadap tingkat

kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo Di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan di sajikan pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Persentase Unsur-Unsur Dinamika Kelompok Dalam Kelompok Tani Anugerah Mollo Di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten TTS, 2019

Unsur-Unsur Dinamika	Rata-rata	Persentase(%)
Tujuan Kelompok	4.33	86.45
Struktur Kelompok	4.02	80.48
Fungsi Tugas Kelompok	4.40	87.96
Pembinaan Kelompok	4.41	88.17
Kekompakan Kelompok	4.22	84.52
Suasana Kelompok	4.27	85.55
Tekanan Kelompok	3.98	79.74
Efektifitas Kelompok	4.45	88.90

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2019

Unsur Tujuan Kelompok memberikan sumbangan terhadap tingkat kedinamisan kelompok yaitu sebesar 86,45% Hasil yang sama ditunjukkan oleh Rusdianto et all (2019) . Unsur tujuan kelompok ini terdiri dari produktivitas, mengembangkan kelompok kearah yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur moral dan kepuasan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap kedinamisan Kelompok Tani. Moral dan kepuasan dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah di capai untuk anggota kelompok sesuai yang diinginkan dimana para responden umumnya merasa puas dengan tujuan yang mereka capai. Moral dan kepuasan para anggota Kelompok Tani telah memberikan sumbangan yang sangat besar dalam kedinamisan Kelompok Tani.

Unsur struktur kelompok memberikan sumbangan sebesar 80.48%. artinya bahwa unsur dinamika kelompok dalam kategori tinggi atau dinamis dalam memberikan sumbangannya bagi kedinamisan kelompok. Sesuai yang terjadi di lapangan bahwa dalam pembagian kekuasaan (ketua, sekretaris, bendahara serta anggota) dan pengambilan

keputusan kelompok sudah sesuai dengan keinginan anggota kelompok, serta pembagian tugas dan pekerjaan setiap anggota kelompok sudah dapat dipahami dengan baik.

Unsur Aspek fungsi dan tugas kelompok, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan unsur ini dalam menjelaskan kedinamisan kelompok tani sebesar 87.96%. Fakta yang ditemukan lapangan bahwa salah satu sub-unsur dari fungsi tugas yaitu koordinasi yang terjadi antar anggota sudah berjalan dengan baik demi tercapainya tujuan bersama.

Sumbangan unsur pembinaan dan pengembangan kelompok berada pada kategori sangat dinamis terhadap kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo yang dapat dilihat dari presentase sebesar 88.17%. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa adanya pembinaan dari luar kelompok, pemerintah melalui penyuluh pertanian lapangan, LSM. Yang perlu dibenahi adalah fasilitas untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelompok. Unsur kesatuan/kekompakan kelompok memberikan sumbangan sebesar 84,52%. Artinya bahwa unsur kekompakan dalam Kelompok Tani Anugerah Mollo di

Desa Netpala tergolong tinggi atau dinamis dalam memberikan sumbangan bagi kedinamisan kelompok. Fakta menunjukkan bahwa ada hubungan saling memiliki antara ketua dengan anggota dan antara anggota dengan anggota lainnya, dimana masih ada ikatan keluarga, sehingga memperkuat kesatuan kelompok.

Unsur suasana kelompok juga berada pada kategori tingkat kedinamisan tinggi yakni menyumbangkan kedinamisan kelompok yakni sebesar 85,55%. Artinya bahwa unsur ini cukup baik dalam memberikan sumbangan bagi kedinamisan kelompok. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mengakui bahwa adanya rasa rukun, persahabatan dan persaudaraan terjalin di antara anggota kelompok, masih ada rasa toleransi yang tinggi mengenai partisipasi anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan dalam kelompok. Walaupun masih ada jangkauan jarak anggota terhadap lingkungan fisik berupa fasilitas dan jarak tempat tinggal. Namun tidak menghambat anggota kelompok untuk berinteraksi.

Unsur tekanan kelompok memberikan sumbangan paling terendah dari delapan unsur dengan kategori tinggi atau dinamis bagi tingkat kedinamisan kelompok yaitu sebesar 79,74%. Hasil ini sesuai fakta dilapangan bahwa kelompok Tani Anugerah Mollo Desa Netpala sudah memiliki aturan untuk

memberikan sanksi maupun penghargaan (sub-unsur tekanan kelompok) kepada anggota yang tidak berpartisipasi maupun bagi anggota yang berpartisipasi aktif. Variabel partisipasi kelompok yang diamati yaitu mengikuti pertemuan kelompok, kegiatan yang di laksanakan kelompok dan teratur.

Unsur efektivitas kelompok memberikan sumbangan paling tinggi dari delapan unsur dengan kategori tingkat kedinamisan kelompok sangat dinamis yaitu sebesar 88,90%. Sesuai dengan keadaan di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas kelompok sudah sesuai, telah meningkatnya hasil produktivitas usahatani setiap anggota kelompok tani maju serta tercapainya kerjasama dalam kelompok, terealisasinya program-program kelompok dan kepuasan anggota dengan aktivitas kelompok serta anggota merasa berhasil dalam mencapai tujuan dan tingkat kesejahteraan anggota telah tercapai atau terpenuhi.

Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Tingkat Kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo

Hasil analisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan tingkat kedinamisan kelompok Tani Anugerah Mollo Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3 Uji Hipotesis Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Dengan Tingkat Kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo

No	Faktor Sosial Ekonomi(X)	Tingkat Kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo (Y) koefisien korelasi "rs"	t		Ket
			t hitung	tabel	
1	Umur (X1)	0,156	1,248	1,699	NS
2	Pendidikan formal (X2)	0,282	1,147	1,699	NS
3	Pengalaman usahatani (X3)	0,029	0,360	1,699	NS
4	jumlahTanggungun keluarga (X5)	0,258	0,954	1,699	NS
5	Luas lahan usahatani (X6)	0,278	1,782	1,699	S

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Keterangan: S : Signifikan Pada $\alpha = 0,05$

NS : Non signifikan (Tidak Signifikan Pada $\alpha = 0,05$)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari enam variabel hanya ada satu variabel yang berhubungan nyata yaitu Luas lahan sedangkan variabel independen lainnya seperti Umur, Pendidikan Formal, Jumlah tanggungan Keluarga, Pendapatan, dan Pengalaman berusahatani tidak terdapat hubungan nyata dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo.

- 1) Hubungan antara umur petani Dengan Tingkat Kedinamisan Nilai koefisien korelasi antara umur dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo yaitu 0,156 dan nilai t_{hitung} 1,248 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur petani responden dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo. Jika dilihat dari perbedaan umur responden maka petani yang berusia produktif lebih banyak dibandingkan petani usia non produktif yakni petani yang berusia produktif sebanyak 96,77% dan petani usia non produktif sebanyak 3,23%. Dengan melihat perbedaan umur petani ini tidak mempengaruhi kedinamisan kelompok. Rata-rata umur Anggota Kelompok Tani Anugerah Mollo Di Desa Netpala adalah 41 tahun, menurut Daniel (2004) penduduk yang bekerja dalam usia 15-64 tahun merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa. Meskipun umur tersebut masih tergolong produktif tetapi semakin bertambahnya umur maka semakin menurun kondisi fisik petani
- 2) Hubungan antara pendidikan formal petani Dengan Tingkat Kedinamisan Nilai koefisien korelasi antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo yaitu 0, 282 dan nilai t_{hitung}

1,147 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kedinamisan kelompok Tani Anugerah Mollo. Berdasarkan hasil penelitian memberikan indikasi bahwa bahwa rata-rata pendidikan anggota Kelompok Tani Anugerah Mollo adalah SD yakni 17 orang (54,84%). Artinya bahwa Pendidikan tidak menjadi tolak ukur anggota kelompok tani Anugerah Mollo dalam memberikan kedinamisannya terhadap peranan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatannya.

- 3) Hubungan antara Pengalaman Berusahatani Dengan Tingkat Kedinamisan Nilai koefisien korelasi antara pengalaman berusaha tani dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo yaitu 0,029 dan nilai t_{hitung} 0,360 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengalaman berusahatani dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa, di lokasi penelitian ini pengalaman berusahatani tidak menjadi tolak ukur atau tidak selalu menjadi faktor utama anggota kelompok tani dalam memberikan persepsinya terhadap kedinamisan kelompok. Defenisi antara pengalaman berusahatani yang menyatakan bahwa semakin lama pengalaman berusahatani seseorang cenderung akan semakin baik persepsi yang diberikan terhadap objek yang diamatinya. tetapi pada penelitian ini, pengalaman berusahatani tidak menjadi tolak ukur responden dalam memberikan persepsinya.
- 4) Hubungan antara jumlah tanggungan keluarga Petani Dengan Tingkat

Kedinamisan Nilai koefisien korelasi antara jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat kedinamisan kelompok Tani Anugerah Mollo yaitu 0,258 dan nilai t_{hitung} 0,954 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat kedinamisan kelompok tani. Jika dilihat dari perbedaan jumlah tanggungan keluarga yakni ≤ 4 orang sebanyak 5 Orang 16,13%, 5-7 orang sebanyak 25 responden dengan persentase 80,65%, dan yang tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap kedinamisan kelompok sebanyak 1 orang dengan persentase 3,23%. Sebagian responden mempunyai tanggungan keluarga rata-rata antara 4-6 orang jiwa per kepala keluarga, sebanyak 16 orang atau (51.6%) maka petani akan lebih baik menjalankan usahataniya dibandingkan dengan petani yang mempunyai banyak tanggungan keluarga sehingga bisa menunjang kehidupan keluarga.

- 5) Hubungan antara luas lahan usahatani petani Dengan Tingkat Kedinamisan Nilai koefisien korelasi antara luas lahan usahatani dengan tingkat kedinamisan kelompok Tani Anugerah Mollo yaitu

0,278 dan nilai t_{hitung} 1,758 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara luas lahan usahatani dengan tingkat kedinamisan kelompok tani. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa, di lokasi penelitian rata-rata luas lahan yang dimiliki petani responden yaitu 0,34 m² (96.78%). Hasil analisis menunjukan bahwa koefisien korelasi antara luas lahan dan dinamika kelompok tani sebesar 0,511. Setelah diuji ternyata t_{hitung} sebesar 4,118 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Hal ini dapat dimengerti sebab semakin luas lahan yang dimiliki seseorang petani maka ia akan cenderung menanam lebih luas dan kemungkinan untuk melakukan penanaman sistem tumpang sari lebih besar. Ketika seorang petani memiliki usaha yang lebih luas maka dia akan cenderung lebih aktif melakukan kegiatan, baik perorangan maupun secara kelompok. Jadi, semakin banyak anggota kelompok yang memiliki lahan luas akan berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok (Agung dalam Levis, 2012).

2. Berdasarkan Hasil analisis ditemukan bahwa dari kelima variabel faktor Sosial Ekonomi hanya ada satu variabel yang berhubungan nyata yaitu Luas lahan dengan koefisien r_s 0,278 dan t_{hitung} 1,782 lebih besar dari t_{tabel} 1,699 atau ($\rho < 0,5$) sedangkan variabel independen lainnya seperti Umur, Pendidikan Formal, Jumlah tanggungan Keluarga, dan Pengalaman berusahatani tidak terdapat hubungan nyata dengan tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo.

Saran

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tingkat kedinamisan Kelompok Tani Anugerah Mollo Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam kategori sangat Dinamis dengan persentase maksimum 84%. Unsur yang menyumbang paling besar bagi kedinamisan kelompok tani adalah unsur efektivitas kelompok tani sebesar 88.90% dengan skor rata-rata 4.45. Unsur yang menyumbang paling kecil bagi kedinamisan kelompok adalah unsur tekanan kelompok sebesar 79.45% dengan skor rata-rata 3.99.

1. Diperlukan pembinaan untuk meningkatkan kekompakan kelompok tani dalam mempertahankan kedinamisannya, khususnya kepada kepemimpinan dan keanggotaan, sehingga antara anggota dan pemimpin tidak terjadi kesalah pahaman dalam berkelompok.
2. Pemerintah sebaiknya selalu memberikan pendampingan kepada setiap kelompok yang ada di Desa Netpala khususnya Kelompok Tani Anugerah Mollo.
3. Penyuluh Pertanian Lapangan harus mengunjungi petani secara berkala untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada petani sesuai masalah dan kebutuhan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardaniah, T., Raharto., Aji J.M.M. 1997. Pengantar Sosiologi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember. *Jurnal Agri-Social Ekonomi Unsrat*, ISSN. 1907 - 4298 Volume 14 Nomor 3 September 2018 55-66
- Balai Penyuluhan Pertanian, Perkebunan Dan Kehutanan. 2011. Pedoman Penilaian Kemampuan Kelompok Tani. Diakses dari: [Q.blospot.com/2012/04/pedoman-penilaian-kemampuan-kelompok.html? M=1](http://Q.blospot.com/2012/04/pedoman-penilaian-kemampuan-kelompok.html?M=1). Pada 1 ferbuari 2018 pukul 19.25 WITA.
- BPTP NTT. 2015. Laporan Akhir TTP Mollo .Badan Penelitian Dan Pengembangan. Kementrian Pertanian .2015
- Daniel ,M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian .Bumi Aksara Jakarta. *Jurnal Ilmu- Ilmu Soial* Vol 13 (1) 15-27.
- Departemen Pertanian, 2007, Peraturan Menteri Pertanian, Nomor:273/Kpts/Ot.160/4/2007 Tanggal 13 April 2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Deptani mengakses Informasi Tentang Pasar, Teknologi, Permodalan Dan Sumber Daya, 2007
- Harijati, 2007. Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya Di Desa Manembo, Kecamatan Langowan Selatan. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907- 4298, Vol 12 Nomor 3, September 2016 : 159 – 170
- Levis, L.R. 2012. Dinamika Kelompok. Bahan Ajar Mandiri. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Undana. Kupang.
- Program Manca Negara Antropologi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rusdianto, L. R. Levis, S. P. N. Nainiti, 2019. *Dinamika Kelompok Tani Lalo*, Buletin Ilmiah IMPAS Volume: 20 Nomor: 02 Edisi: April 2019 ISSN: 0853 – 7771.
- Sairo. 2015. Dinamika Kelompok Tani Efata Desa Oelatino Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana kupang.
- Slamet, M. 2001. Paradigma penyuluhan pertanian dalam Era Otonomi Daerah.

Makalah pelatihan penyuluhan
pertanian di Universitas Andalas.

Sugiyono.2015, Metode penelitian Statistik
Nonparametrik. Bandung Alfabeta.